



**TINJAUAN YURIDIS *TELEHEALTH, TELEMEDICINE, DAN*
TELEKONSULTASI DIKAITKAN DENGAN PENJAMINAN
PERLINDUNGAN DATA PRIBADI**

TESIS

**YOHANES FIRMANSYAH
2010622044**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
2022**



**TINJAUAN YURIDIS *TELEHEALTH, TELEMEDICINE,*
DAN TELEKONSULTASI DIKAITKAN DENGAN
PENJAMINAN PERLINDUNGAN DATA PRIBADI**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Hukum**

YOHANES FIRMANSYAH

2010622044

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Yohanes Firmansyah

NRP : 2010622044

Tanggal : 28 April 2022

Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 21 April 2022
Yang Menyatakan,



(Yohanes Firmansyah)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yohanes Firmansyah
NRP : 2010622044
Program Studi : Hukum Kesehatan – Magister Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

TINJAUAN YURIDIS TELEHEALTH, TELEMEDICINE, DAN TELEKONSULTASI DIKAITKAN DENGAN PENJAMINAN PERLINDUNGAN DATA PRIBADI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 21 April 2022

Yang menyatakan,

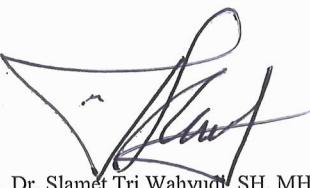


(Yohanes Firmansyah)

PENGESAHAN

Tesis diajukan oleh :
Nama : Yohanes Firmansyah
NRP : 2010622044
Program Studi : Magister Hukum
Judul Tesis : **TINJAUAN YURIDIS TELEHEALTH,
TELEMEDICINE, DAN TELEKONSULTASI
DIKAITKAN DENGAN PENJAMINAN
PERLINDUNGAN DATA PRIBADI**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji serta telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum (MH) pada Program Studi Hukum Kesehatan – Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.



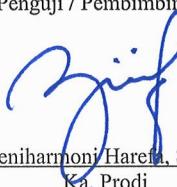
Dr. Slamet Tri Wahyudi, SH, MH
Ketua Pengaji



Dr. St. Laksanto Utomo, SH, M.Hum
Pengaji / Pembimbing I



Dr. Drs. Imam Haryanto, SH, MH
Pengaji / Pembimbing II



Dr. Beniharmoni Haremi, SH, LLM
Ka. Prodi

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 21 April 2022

TINJAUAN YURIDIS *TELEHEALTH, TELEMEDICINE,* DAN TELEKONSULTASI DIKAITKAN DENGAN PENJAMINAN PERLINDUNGAN DATA PRIBADI

Yohanes Firmansyah

Abstrak

Telemedicine merupakan salah satu teknologi di bidang kesehatan yang saat ini berkembang pesat. *Telemedicine* pada awalnya merupakan fasilitas kesehatan di kalangan tenaga kesehatan/medis. Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan pemahaman yang berorientasi pada konsumen, telah berkembang berbagai platform yang memfasilitasi pelayanan kesehatan antara dokter dan pasien. Namun dalam pelaksanaannya di lapangan, layanan *Telemedicine* hingga teleconsultation mengalami banyak kendala, mulai dari otoritas medis hingga keamanan data. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa tinjauan yuridis terhadap *Telehealth*, *Telemedicine* dan Telekonsultasi dengan tetap menjamin perlindungan data pribadi, serta menguraikan konsekuensi hukum dari Perusahaan penyelenggara *Telehealth*, *Telemedicine*, dan telekonsultasi terhadap pencederaan perlindungan data pribadi. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis-normatif dengan metode *Statue Approach* yang membatasi pada tema keamanan data dan privasi pasien dalam layanan konsultasi *online*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2021 dengan berbagai sumber literasi dasar dan menengah. Hasil dari penelitian ini adalah kemungkinan terjadinya cidera pada bioetika medis, terutama prinsip beneficence dan non-malification. Di sisi lain, masih kurangnya harmonisasi regulasi mengenai keamanan data privasi dan layanan kesehatan, serta potensi pelanggaran menurut hukum perdata jika terjadi kebocoran data privasi. Pelayanan kesehatan memiliki berbagai kelebihan dan kemudahan dalam penggunaan, namun dari segi keamanan privasi data, kewajiban menjaga keamanan data menjadi tanggung jawab semua pihak, dimana jika terjadi kebocoran data, akibat hukum selanjutnya akan diatur menurut hukum perdata.

Kata kunci: *Telemedicine*, KUHPerdata, data privasi; keamanan data; kesehatan jarak jauh; konsultasi jarak jauh

JURIDICAL REVIEW OF TELEHEALTH, TELEMEDICINE AND TELECONSULTATION ASSOCIATED WITH ASSURANCE OF PERSONAL DATA PROTECTION

Yohanes Firmansyah

Abstract

Telemedicine is one of the technologies in the health sector that is currently growing rapidly. *Telemedicine* was originally a health facility among health/medical workers. Along with the times and the development of consumer-oriented understanding, various platforms have developed that facilitate health services between doctors and patients. However, in the field implementation, *Telemedicine* services to teleconsultation have experienced many problems, starting from medical authority to data security. The purpose of this research is a juridical review of *Telehealth*, *Telemedicine* and Teleconsultation by ensuring the protection of personal data, as well as the legal consequences of the companies providing *Telehealth*, *Telemedicine*, and teleconsultation against personal data protection injuries. This research is a juridical-normative research with the Statue approach method which limits itself to the theme of data security and patient privacy in *online* consultation services. This research was conducted from October-November 2021 with various primary and secondary literacy sources. The results of this study are the possibility of injury to medical bioethics, especially the principles of beneficence and non-malification. On the other hand, there is still a lack of harmonization of regulations regarding the security of privacy data and health services, as well as the potential for violations according to the civil law code if there is a leak of privacy data. Health services has various advantages and ease of use, but in terms of data privacy security, the obligation to maintain data security is the responsibility of all parties, where if there is data leakage, further legal consequences will be regulated according to the civil law.

Keywords: *Telemedicine*, civil code, privacy data; data security; *Telehealth*; teleconsultation

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga tesis ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan sejak Juli 2021 ini adalah **TINJAUAN YURIDIS TELEHEALTH, TELEMEDICINE, DAN TELEKONSULTASI DIKAITKAN DENGAN PENJAMINAN PERLINDUNGAN DATA PRIBADI**. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Drs. Imam Haryanto, SH, MH selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran yang sangat bermanfaat.

Disamping itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Edy Ridwan (ayah), Lie Ching (ibu) serta seluruh keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan penulis semangat dan doa. Penulis juga sampaikan terima kasih kepada teman-teman yang telah telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Jakarta, 28 April 2022

Penulis

Yohanes Firmansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
Abstrak	v
<i>Abstract</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Kerangka Teoritis	10
1.6 Kerangka Konseptual.....	13
1.7 Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 <i>Telehealth</i> dan <i>Telemedicine</i>	18
2.1.1 Pendahuluan.....	18
2.1.2 Tujuan dan Fokus Utama <i>Telemedicine</i>	20
2.1.3 Bukti Klinis Keampuhan <i>Telehealth</i> Dan <i>Telemedicine</i>	22
2.1.4 Isu Hukum <i>Telemedicine</i> Negara Amerika.....	24
2.1.5 Regulasi <i>Telemedicine</i> Dan <i>Telehealth</i> Di Indonesia	26
2.2 Telekonsultasi	31
2.2.1 Pengertian dan Definisi Operasional Telekonsultasi	31
2.2.2 Pergeseran Dan Pemanfaatan Telekonsultasi	33
2.2.3 Regulasi Indonesia Dan Penetapan Surat Edaran Penggunaan Telekonsultasi Dan <i>Telemedicine</i> Di Era Covid-19.....	34
2.3 Data Pribadi Dan Perlindungan Data Pribadi	46
2.3.1 Pengertian Data Pribadi	46
2.3.2 Prinsip-Prinsip Anonymity/Pseudonymity	48
2.3.3 Data Sensitif.....	48
2.3.4 Privasi Sebagai Suatu Hak	50
2.3.5 Hubungan Antara Privasi Dan Hak Pribadi.....	52
2.4 Kerangka Pemikiran	54
2.5 Kerangka Penelitian	55

BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	56
3.1	Jenis Penelitian	56
3.2	Jenis Pendekatan	56
3.3	Sumber Bahan Hukum	57
3.4	Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	59
3.5	Teknik Analisis Data	59
3.6	Garis Runtun Waktu Penelitian	60
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1	Aspek manfaat (beneficence) dan Aspek non-maleficence layanan kedokteran konsultasi daring berbasis aplikasi	61
4.2	Integrasi dan Harmonisasi Perlindungan Data dalam Mempayungi Telekomunikasi dan Informatika (TIK), serta Layanan Kesehatan	63
4.3	Aspek rahasia medis dalam layanan kedokteran konsultasi daring berbasis aplikasi	70
4.4	Konsekuensi Dan Tanggung Jawab Hukum Sebagai Penyelengara Sistem Elektronik <i>Telemedicine</i> Dalam Hal Perlindungan Data Pribadi	72
4.5	Konsekuensi Dan Tanggung Jawab Hukum Social Media Dalam Hal Perlindungan Data Pribadi	76
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1	Kesimpulan	81
5.2	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83	
RIWAYAT HIDUP	89	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Pemikiran Teoritis <i>Telehealth, Telemedicine</i> dan Telekonsultasi dengan berbagai bentuk permasalahan di berbagai sektor	54
Gambar 2.	Fokus Penelitian yang membahas mengenai Aspek Privasi Pasien secara khusus di bidang <i>Telehealth, Telemedicine</i> dan Telekonsultasi.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Garis Runtun Waktu Penelitian (<i>Gant Chart</i>)	60
--	----

DAFTAR SINGKATAN

ACA	<i>Affordable Care Act</i>
AHA	<i>American Heart Association</i>
APEC	<i>Asia-Pacific Economic Cooperation</i>
AS	Amerika Serikat
ASEAN	<i>Association Of Southeast Asian Nations</i>
ASM	Aplikasi Sosial Media
BBM	<i>Blackberry Messenger</i>
BMHP	Bahan Medis Habis Pakai
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
COVID-19	Corona Virus Disease 2019
DICOM	<i>Digital Imaging And Communications In Medicine</i>
DP EU	Data Protection - Europe United
ECG	<i>Electrocardiography</i>
ECHO	<i>Extension For Community Health Care Outcomes</i>
E-Hac	<i>Electronic - Health Alert Card</i>
e- mail	<i>Electronic Mail</i>
Fasyankes	Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDA	<i>Food And Drug Administration</i>
FVV	<i>Facilitated Virtual Visit</i>
GDPR	<i>General Data Protection Regulation</i>
GS	Google Scholar
HAM	Hak Asasi Manusia
HIPAA	Health Insurance Portability And Accountability Act
ICD	<i>Implantable Cardioverter Defibrillator</i>
ICU	<i>Intensive Care Unit</i>
ID	<i>Identity</i>
IEC	<i>International Electrotechnical Commission</i>
IGD	Instalasi Gawat Darurat
IoT	<i>Internet Of Things</i>
ISO	<i>International Organization For Standardization</i>
ITE	Informasi Dan Transaksi Elektronik
jo	Juncto
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia
KKI	Konsil Kedokteran Indonesia
KUHP	Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
KUHPer	Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
Menkes	Menteri Kesehatan
MesH	<i>Medical Subject Headings</i>
NAAT	<i>Nucleic Acid Amplification Tests</i>

NASA	<i>National Aeronautics And Space Association</i>
NCBI	<i>National Center For Biotechnology Information</i>
NY	<i>New York</i>
ODP	Orang Dalam Pengawasan <i>Organisation For Economic Co-Operation And Development</i>
OECD	
OTG	Orang Tanpa Gejala
PAK	Penyakit Akibat Kerja
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDP	Pasien Dalam Pengawasan
Permenkes	Peraturan Menteri Kesehatan
Permenkominfo	Peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika
Perpres	Peraturan Presiden
PHC	Partners Healthcare
PIPO	<i>Personal Information Protection Organization</i>
PP	Peraturan Pemerintah
PPK	Panduan Praktik Klinis
PSE	Penyelenggara Sistem Elektronik
Pubmed	<i>Publication Of Medical Line</i>
RS	Rumah Sakit
RT	<i>Real Time</i>
RT-PCR	<i>Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction</i>
SE	Surat Edaran
SK	Surat Keputusan
STR	Surat Tanda Registrasi
TIK	Telekomunikasi Dan Informatika
UE	Uni Eropa
US\$	<i>United States Dollar</i>
UU	Undang-Undang
UUD	Undang-Undang Dasar
VHA	<i>Veterans Health Administration</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>